PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

SAMCRO®

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK.

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam industri dan perdagangan *Hook dan Loo*p
Kantor Pusat:
Jl. Raya Serang KM 17,2 Desa Bojong Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang
Banten 15710
Telp. 021-5960543
Fax. 021-5960548
Email: corsec@samcro.co.id
Website: https//www.samcro.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp103 (seratus tiga Rupiah) – Rp108 (seratus delapan Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp74.933.424.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus dua puluh empat ribu Rupiah).

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, di buat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum.,M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("Akta No. 43 tanggal 28 April 2023") dan Surat Keputusan Direksi No. 026/SHA-D/XI/2023 tanggal 10 November 2023, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh koma nol persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak 69.382.800 (enam puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus) saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA").

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 231.276.000 (dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp186 (seratus delapan puluh enam Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-2 (dua) Pencatatan Waran yang berlaku mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 10 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp43.017.336.000 (empat puluh tiga miliar tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023 Juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 63 tanggal 11 Desember 2023, yang keduanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat dan Surat Keputusan No. 030/SHA-D/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023 tentang Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karywan (Management and Employee Stock Option Plan "MESOP") Penawaran Umum Perdana, Perseroan mengadakan Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karywan (Management and Employee Stock Option Plan "MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh koma nol persen) saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 346.913.800 (tiga ratus empat puluh enam juta sembilan ratus tiga belas ribu delapan ratus) saham.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

UOBKayHian

PT UOB Kay Hian Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK
Akan Ditentukan Kemudian

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KENAIKAN HARGA BAHAN BAKU. PERSEROAN MEMBUTUHKAN BAHAN BAKU SECARA BERKELANJUTAN DENGAN HARGA YANG STABIL. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Desember 2023.

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	15 - 22 Desember 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	:	29 Desember 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	2 – 8 Januari 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	8 Januari 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	:	9 Januari 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia	:	10 Januari 2024

PENAWARAN UMUM

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT. Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**9.000.195.090**	**166.000.000.000**		**9.000.195.090**	**166.000.000.000**	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	61,97%	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0.60%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0.69%	19.047.619	380.952.380	0,55%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0.60%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0.10%	2.857.143	57.142.860	0,08%
Masyarakat	-	-	0,00%	693.828.000	13.876.560.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.775.031.891	35.500.637.820	63,96%	2.468.859.891	49.377.197.820	71,17%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	36.04%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	36.04%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.775.310.591**	**41.502.310.020**	**100.00%**	**3.469.138.591**	**55.378.870.020**	**100,00%**
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980		5.531.056.499	110.621.129.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.224.884.499**	**124.497.689.980**		**5.531.056.499**	**110.621.129.980**	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dilaksanakannya Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksaan Program ESA, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sesudah Penawaran Umum Sebelum Pelaksanaan Program ESA			Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000		9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,55%	19.047.619	380.952.380	0,55%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,08%	2.857.143	57.142.860	0,08%
Masyarakat	693.828.000	13.876.560.000	20,00%	624.445.200	12.488.904.000	18,00%
ESA				69.382.800	1.387.656.000	2,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.775.031.891	35.500.637.820	71,17%	2.468.859.891	49.377.197.820	71,17%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.775.310.591**	**41.502.310.020**	**100,00%**	**3.469.138.591**	**55.378.870.020**	**100,00%**
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980		5.531.056.499	110.621.129.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.224.884.499**	**124.497.689.980**		**5.531.056.499**	**110.621.129.980**	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program Waran Seri I, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesuadah Penawaran Umum Perdana Saham, pelaksanaan Program ESA dan Pelaksanaan Waran Seri I, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA Sebelum Pelaksanaan Program Waran			Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA dan Setelah Pelaksanaan Program Waran		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**9.000.195.090**	**166.000.000.000**		**9.000.195.090**	**166.000.000.000**	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%	1.719.793.795	34.395.875.900	46,48%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,45%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,55%	19.047.619	380.952.380	0,51%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,45%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,08%	2.857.143	57.142.860	0,08%
Masyarakat	624.445.200	12.488.904.000	18,00%	624.445.200	12.488.904.000	16,88%
ESA	69.382.800	1.387.656.000	2,00%	69.382.800	1.387.656.000	1,88%
Waran Seri I	-	-	0,00%	231.276.000	4.625.520.000	6,25%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	2.468.859.891	49.377.197.820	71,17%	2.700.135.891	54.002.717.820	72,97%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**3.469.138.591**	**55.378.870.020**	**100,00%**	**3.700.414.591**	**60.004.390.020**	100,00%
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	5.531.056.499	110.621.129.980		5.299.780.499	105.995.609.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	**5.184.142.699**	**103.682.853.980**		**5.299.780.499**	**105.995.609.980**	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan), maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesuadah Penawaran Umum Perdana Saham, pelaksanaan Program ESA dan Program MESOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA, Setelah Pelaksanaan Program Waran dan Sebelum Pelaksanaan MESOP			Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA, Setelah Pelaksanaan Program Waran dan Setelah Pelaksanaan MESOP		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**9.000.195.090**	**166.000.000.000**		**9.000.195.090**	**166.000.000.000**	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	46,48%	1.719.793.795	34.395.875.900	42,49%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,45%	16.666.667	333.333.340	0,41%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,51%	19.047.619	380.952.380	0,47%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,45%	16.666.667	333.333.340	0,41%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,08%	2.857.143	57.142.860	0,07%
Masyarakat	624.445.200	12.488.904.000	16,88%	624.445.200	12.488.904.000	15,43%
ESA	69.382.800	1.387.656.000	1,88%	69.382.800	1.387.656.000	1,71%
Waran Seri I	231.276.000	4.625.520.000	6,25%	231.276.000	4.625.520.000	5,71%
MESOP	-	-	-	346.913.800	6.938.276.000	8,57%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	2.700.135.891	54.002.717.820	72,97%	3.047.049.691	60.940.993.820	75,29%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%	1.000.278.700	6.001.672.200	24,71%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%	1.000.278.700	6.001.672.200	24,71%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**3.700.414.591**	**60.004.390.020**	100,00%	**4.047.328.391**	**66.942.666.020**	100,00%
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	5.299.780.499	105.995.609.980		4.952.866.699	99.057.333.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	**5.299.780.499**	**105.995.609.980**		**4.952.866.699**	**99.057.333.980**	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.775.310.591 (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus sepuluh ribu lima ratus sembilan puluh satu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 3.469.138.591 (tiga miliar empat ratus enam puluh sembilan juta seratus tiga puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh satu) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, sebanyak-banyaknya 231.276.000 (dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI dengan demikian jumlah saham yang dicatatkan setelah pelaksanaan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 3.700.414.591 (tiga miliar tujuh ratus juta empat ratus empat belas ribu lima ratus sembilan puluh satu).

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana untuk melakukan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 346.913.800 (tiga ratus empat puluh enam juta sembilan ratus tiga belas ribu delapan ratus) saham yang seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI dengan demikian, seluruh saham yang akan dicatatkan di BEI berjumlah sebanyak-banyaknya 4.047.328.391 (empat miliar empat puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus sembilan puluh satu). Saham biasa atas nama atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Penawaran Umum Perdana Saham, Program ESA, Pelaksanaan Waran Seri I dan Program MESOP.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan (saham *treasury*).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham Perseroan dan tidak terdapat pembatasan dari instansi tertentu (regulator) mengenai pembatasan jumlah saham yang boleh diperdagangkan dan/atau dimiliki oleh pihak asing atau pihak tertentu.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-10804/BEI.PP2/12-2023 pada tanggal 11 Desember 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang PPSK.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian mesin yaitu :
   a. 60% (enam puluh persen) pembelian mesin dalam rangka pengembangan produk baru
   b. 40% (empat puluh persen) pembelian mesin dalam rangka peningkatan dan otomatisasi proses produksi
2. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan Perseroan untuk membayar pinjaman Dollar AS dari PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk.
3. Sekitar 15% (lima belas persen) akan digunakan untuk :
   a. 80,76% (delapan puluh koma tujuh puluh enam persen) akan digunakan untuk sewa gudang dan kantor di Jawa Tengah dan Jawa Timur.
   b. 19,24% (sembilan belas koma dua puluh empat persen) akan digunakan untuk membeli kendaraan operasional dan peralatan gudang dan kantor di Jawa Tengah dan Jawa Timur.
4. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk untuk pembelian kebutuhan bahan baku dan membiayai kegiatan operasional seperti biaya *marketing*, biaya SDM, biaya promosi, biaya desain kemasan, biaya perbaikan, pemeliharaan mesin dan bangunan, serta biaya *overhead* pabrik.

   Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

   Penjelasan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp48.295.012.099.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, ditandatangani oleh Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CPGA., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM. (Izin Akuntan Publik No. 0968) yang dalam laporannya tanggal 13 Desember 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00105/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XII/2023

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, yang ditandatangani oleh Ferry Adang, S.E., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM (Izin Akuntan Publik No. 1710) yang dalam laporannya tanggal 26 Mei 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00047/2.1363/AU.1/04/1710-1/1/V/2023.

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, yang ditandatangani oleh Ivan Kanel, S.E., M.Ak., M.M., Ak., BKP.,CPA., CA., CPMA., CMA.,ASEAN CPA.,CBV., CAPM., CDMS., CTA.,CPRM., CPGA., CRM.,CHRM.,CMIS.,CIBT.,CPPM. (Izin Akuntan Publik No. 0968) yang dalam laporannya tanggal 09 Mei 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No.00123/2.1363/AU.1/04/0968-2/1/VII/2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	43.248.130.862	22.192.103.385	16.720.527.223	5.944.423.306
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	800.000.000	6.776.601.638	5.555.552.200
Pihak ketiga	10.532.272.752	12.080.345.827	12.435.338.821	9.415.785.516
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	33.710.760	36.698.424	47.213.640	36.381.430
Persediaan	16.718.509	2.852.151.774	4.620.378.134	297.262.000
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	12.525.612.462	14.551.281.907	6.552.698.157	5.641.962.174
Portofolio efek	337.578.912	1.265.844.933	106.940.427	839.870.900
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	72.097.400
Jumlah Aset Lancar	**66.694.024.257**	**53.778.426.250**	**47.259.698.040**	**27.803.334.926**
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	24.740.798.627	11.765.248.651	12.368.340.054	4.270.487.584
Pihak ketiga	17.392.338	6.378.535.672	9.362.769.210	7.423.763.184
Uang jaminan	197.888.320	258.997.858	234.928.065	141.329.070
Investasi pada entitas asosiasi				879.200.000
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11.838.490.242	11.682.947.645	11.677.992.035	12.713.570.030
Aset pajak tangguhan	484.389.151	393.769.910	349.300.433	98.131.054
Jumlah Aset Tidak Lancar	**37.278.958.678**	**30.479.499.736**	**33.993.329.797**	**25.526.480.922**
Jumlah Aset	**103.972.982.935**	**84.257.925.986**	**81.253.027.837**	**53.329.815.848**
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	423.782.179	1.610.368.149	2.712.316.221	1.159.576.369
Uang muka pelanggan	25.306.487	227.116.339	22.007.424	796.980.899
Biaya yang masih harus dibayar	497.620.262	591.916.086	611.305.579	597.956.178
Utang bank	43.665.556.000	28.001.180.000	25.641.401.985	25.078.698.889
Utang pajak	1.534.367.807	459.705.673	1.464.035.634	2.129.069.924
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**46.146.632.735**	**30.890.286.247**	**30.451.066.843**	**29.762.282.259**
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	883.750.000
Pihak ketiga	-	-	-	6.300.000.000
Liabilitas imbalan kerja	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	392.660.739
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**2.148.379.364**	**1.736.473.723**	**1.534.339.736**	**7.576.410.739**
Jumlah Liabilitas	48.295.012.099	32.626.759.970	31.985.406.579	37.338.692.998
Ekuitas				
Modal saham	41.502.310.020	41.502.310.020	41.502.309.520	3.692.599.995
Tambahan modal disetor	5.307.398.085	5.307.398.085	5.307.398.085	112.160.000
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	400.000.000	200.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	8.684.147.444	4.725.627.252	2.451.041.578	12.140.787.715
Penghasilan komprehensif lain	(215.884.713)	(104.169.341)	6.872.075	45.575.140
Jumlah Ekuitas	**55.677.970.836**	**51.631.166.016**	**49.267.621.258**	**15.991.122.850**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**103.972.982.935**	**84.257.925.986**	**81.253.027.837**	**53.329.815.848**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	43.248.130.862	22.192.103.385	16.720.527.223	5.944.423.306
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	800.000.000	6.776.601.638	5.555.552.200
Pihak ketiga	10.532.272.752	12.080.345.827	12.435.338.821	9.415.785.516
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	33.710.760	36.698.424	47.213.640	36.381.430
Persediaan	16.718.509	2.852.151.774	4.620.378.134	297.262.000
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	12.525.612.462	14.551.281.907	6.552.698.157	5.641.962.174
Portofolio efek	337.578.912	1.265.844.933	106.940.427	839.870.900
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	72.097.400
Jumlah Aset Lancar	**66.694.024.257**	**53.778.426.250**	**47.259.698.040**	**27.803.334.926**
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	24.740.798.627	11.765.248.651	12.368.340.054	4.270.487.584
Pihak ketiga	17.392.338	6.378.535.672	9.362.769.210	7.423.763.184
Uang jaminan	197.888.320	258.997.858	234.928.065	141.329.070
Investasi pada entitas asosiasi				879.200.000
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11.838.490.242	11.682.947.645	11.677.992.035	12.713.570.030
Aset pajak tangguhan	484.389.151	393.769.910	349.300.433	98.131.054
Jumlah Aset Tidak Lancar	**37.278.958.678**	**30.479.499.736**	**33.993.329.797**	**25.526.480.922**
Jumlah Aset	**103.972.982.935**	**84.257.925.986**	**81.253.027.837**	**53.329.815.848**
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	423.782.179	1.610.368.149	2.712.316.221	1.159.576.369
Uang muka pelanggan	25.306.487	227.116.339	22.007.424	796.980.899
Biaya yang masih harus dibayar	497.620.262	591.916.086	611.305.579	597.956.178
Utang bank	43.665.556.000	28.001.180.000	25.641.401.985	25.078.698.889
Utang pajak	1.534.367.807	459.705.673	1.464.035.634	2.129.069.924
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**46.146.632.735**	**30.890.286.247**	**30.451.066.843**	**29.762.282.259**
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	883.750.000
Pihak ketiga	-	-	-	6.300.000.000
Liabilitas imbalan kerja	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	392.660.739
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**2.148.379.364**	**1.736.473.723**	**1.534.339.736**	**7.576.410.739**
Jumlah Liabilitas	48.295.012.099	32.626.759.970	31.985.406.579	37.338.692.998
Ekuitas				
Modal saham	41.502.310.020	41.502.310.020	41.502.309.520	3.692.599.995
Tambahan modal disetor	5.307.398.085	5.307.398.085	5.307.398.085	112.160.000
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	400.000.000	200.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	8.684.147.444	4.725.627.252	2.451.041.578	12.140.787.715
Penghasilan komprehensif lain	(215.884.713)	(104.169.341)	6.872.075	45.575.140
Jumlah Ekuitas	**55.677.970.836**	**51.631.166.016**	**49.267.621.258**	**15.991.122.850**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**103.972.982.935**	**84.257.925.986**	**81.253.027.837**	**53.329.815.848**

Catatan:
(*)Tidak diaudit

PERKEMBANGAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan kas dari pelanggan	24.913.553.358	29.745.231.393	58.042.400.319	36.747.084.095	21.389.724.304
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	14.715.994	352.348.837	474.754.388	968.577.522	1.098.445.231
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan lainnya	33.492.566	139.110.040	804.840.159	504.677.545	5.150.843.273
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan beban operasional lainnya	(12.729.928.374)	(28.312.419.891)	(55.549.445.323)	(33.264.085.380)	(23.028.901.015)
Pembayaran untuk:	(638.071.600)	(1.300.329.642)	(2.229.860.982)	(1.364.928.077)	(1.555.875.632)
Pajak penghasilan	(638.071.600)	(1.300.329.642)	(2.229.860.982)	(1.364.928.077)	(1.555.875.632)
Beban bunga	(1.051.852.528)	(465.771.193)	(1.381.356.735)	(836.338.376)	(843.689.441)
Pembayaran beban keuangan lainnya	(1.468.246.876)	(766.202.069)	(574.664)	(2.978.093.796)	(6.392.683.600)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**9.073.662.540**	**(608.032.525)**	**160.757.162**	**(223.106.467)**	**(4.182.136.880)**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Penambahan aset tetap	(888.020.880)	(1.132.770.739)	(1.194.706.321)	(93.626.877)	(10.086.093.510)
Penjualan aset tetap	-	-	56.756.757	-	-
(Penempatan) uang jaminan	(197.888.320)	-	-	-	-
Pencairan uang jaminan	258.997.858				
Penempatan investasi pada portofolio efek	-	(24.515.458.190)	(44.785.967.651)	(89.621.532.051)	(177.387.200)
Penerimaan investasi pada portofolio efek	2.835.433.257	25.247.995.015	46.554.194.011	85.298.415.917	116.525.200
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**2.008.521.915**	**(400.233.914)**	**630.276.796**	**(4.416.743.011)**	**(10.146.955.510)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan utang bank	95.060.084.000	-	41.163.278.000	3.971.854.000	25.166.476.000
Pembayaran utang bank	(78.474.822.000)	(1.353.763.000)	(40.335.473.000)	(3.409.150.904)	(15.398.232.918)
Penerimaan modal disetor	6.364.130.998	500	500	24.900.941.005	-
Penerimaan ke pihak berelasi	-	-	-	-	8.713.051.727
Pembayaran ke pihak berelasi	(12.975.549.976)	(4.228.895.953)	(5.542.120.050)	(9.531.844.470)	-
Penerimaan dari pihak ketiga	-	733.281.510	9.394.856.754	-	-
Pembayaran ke pihak ketiga	-	-	-	(515.846.236)	(667.469.260)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**9.973.843.022**	**(4.849.376.943)**	**4.680.542.204**	**15.415.953.395**	**17.813.825.549**
Kenaikan bersih kas dan setara kas	21.056.027.477	(5.857.643.382)	5.471.576.162	10.776.103.917	3.484.733.159
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**22.192.103.385**	**16.720.527.223**	**16.720.527.223**	**5.944.423.306**	**2.459.690.147**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**43.248.130.862**	**10.862.883.841**	**22.192.103.385**	**16.720.527.223**	**5.944.423.306**

*tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
EBITDA *(dalam Rupiah)*	7.552.515.586	3.869.928.257	6.194.278.135	5.204.478.657	6.049.697.309
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	-14,50%	-	23,33%	41,13%	-4,65%
Laba Kotor	-28,52%	-	29,80%	41,11%	-19,20%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	108,41%	-	8,75%	-27,68%	323,93%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	141,72%	-	17,04%	-28,08%	338,57%
EBITDA	94,09%	-	19,02%	-13,97%	-
Jumlah Aset	24,02%	2,50%	3,70%	52,36%	54,30%
Jumlah Liabilitas	48,02%	0,72%	2,01%	-14,34%	73,10%
Jumlah Ekuitas	7,84%	3,66%	4,80%	208,09%	23,08%
Rasio Usaha (%)					
Laba Kotor / Pendapatan	42,98%	31,79%	27,09%	30,73%	30,72%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	18,27%	6,46%	4,80%	5,06%	9,93%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	7,47%	3,37%	2,94%	4,29%	18,38%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Jumlah Aset	4,00%	2,07%	4,79%	2,60%	5,51%
Rasio Keuangan (X)					
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,46x	0,39x	0,39x	0,39x	0,70x
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas atau *Debt to Equity Ratio*	0,87x	0,63x	0,63x	0,65x	2,33x
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	1,45x	1,81x	1,74x	1,55x	0,93x
Interest Coverage Ratio	7,14x	8,31x	4,48x	6,22x	7,17x
Debt Service Coverage Ratio	0,15x	0,11x	0,17x	0,20x	-0,16x

*tidak diaudit

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-bersama dengan Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan-catatan didalamnya yang terdapat pada Bab XII dalam Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Entitas, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 disusun oleh manajemen Entitas, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CPGA., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM. (Izin Akuntan Publik No. 0968) yang dalam laporannya tanggal 13 Desember 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00105/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XII/2023.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ferry Adang, S.E., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM (Izin Akuntan Publik No. 1710) yang dalam laporannya tanggal 26 Mei 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00047/2.1363/AU.1/04/1710-1/1/V/2023.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ivan Kanel, S.E., M.Ak., M.M., Ak., BKP.,CPA., CA., CPMA., CMA.,ASEAN CPA.,CBV., CAPM., CDMS., CTA.,CPRM., CPGA., CRM.,CHRM.,CMIS.,CIBT.,CPPM. (Izin Akuntan Publik No. 0968) yang dalam laporannya tanggal 09 Mei 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No.00123/2.1363/AU.1/04/0968-2/1/VII/2022.

PENDAPATAN NETO

Perbandingan Penjualan Neto selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2022

Jumlah Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp22.767.290.135 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp3.862.372.907 atau 14,50% dibandingkan dengan Penjualan 30 Juni 2022 sebesar Rp26.629.669.042. Hal ini dikarenakan adanya penurunan penjualan *hook & loop*.

Perbandingan Penjualan Neto selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp51.505.696.772 mengalami peningkatan sebesar Rp9.743.036.459 atau 23,33% dibandingkan dengan Penjualan 31 Desember 2021 sebesar Rp41.762.660.313. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan penjualan *hook&loop* dan juga *webbing tape*.

Perbandingan Penjualan Neto selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp41.762.660.313 mengalami peningkatan sebesar Rp12.170.713.097 atau 41,13% dibandingkan dengan Penjualan 31 Desember 2020 sebesar Rp29.591.947.216. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan penjualan *hook & loop*.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Perbandingan Beban Pokok Penjualan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2022

Jumlah Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp12.982.288.731 mengalami penurunan sebesar Rp5.180.596.607 atau 28,52% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp18.162.885.207. Penurunan ini disebabkan penurunan penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp37.550.701.615 mengalami kenaikan sebesar Rp8.620.898.526 atau 29,80% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp28.929.803.089. Peningkatan ini seimbang dengan kenaikan penjualan pada tahun 2022.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 28.929.803.089 mengalami kenaikan sebesar 9.327.999.204 atau 51% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 19.185.723.036. Peningkatan ini seimbang dengan kenaikan penjualan pada tahun 2021.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Perbandingan Beban Administrasi dan Umum selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2022

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp2.940.904.063 mengalami penurunan sebesar Rp944.698.857 atau 24,31% dibandingkan dengan Beban Administrasi dan Umum untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp3.885.602.920. Penurunan diakibatkan karena adanya penurunan pada beban pajak.

Perbandingan Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.021.236.814 mengalami kenaikan sebesar Rp1.122.137.933 atau 15,36% dibandingkan dengan Beban Administrasi dan Umum untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp7.306.914.018. Kenaikan diakibatkan adanya biaya perkara atas perselisihan hubungan industrial pada tahun 2022.

Perbandingan Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 7.306.914.018 mengalami kenaikan sebesar 3.686.957.378 atau 102% dibandingkan dengan Beban Administrasi dan Umum untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 3.619.956.640. Kenaikan diakibatkan adanya kenaikan pada beban administrasi dan umum tepatnya peningkatan beban imbalan kerja dan biaya profesional.

LABA USAHA

Perbandingan Laba Operasi selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2021

Jumlah Laba Operasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp 6.805.321.309 mengalami kenaikan sebesar Rp3.924.225.438 atau 136,21% dibandingkan dengan Laba Operasi periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp2.881.095.871. Kenaikan ini diakibatkan karena adanya penurunan beban pokok penjualan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Perbandingan Laba Operasi selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Laba Operasi untuk satu periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.428.991.218 mengalami kenaikan sebesar Rp1.322.294.954 atau 18,10% dibandingkan dengan Laba Operasi periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.106.696.264. Kenaikan diakibatkan karena adanya peningkatan pada laba kotor perusahaan dan penurunan pada biaya kerugian yang belum di realisasi atas penjuanlan portofolio efek.

Perbandingan Laba Operasi selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Laba Operasi untuk satu periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.106.696.264 mengalami penurunan sebesar Rp1.117.333.031 atau 30,87% dibandingkan dengan Laba Operasi periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.224.029.295 penurunan tersbut dikarenakan adanya kenaikan pada beban administrasi dan umum.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2022

Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp4.158.520.192 naik sebesar Rp 2.438.101.279 atau 141,72% dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp1.720.418.913. Kenaikan ini diakibatkan adanya penurunan beban pokok penjualan dan penurunan terhadap beban admisitrasi dan umum selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.474.585.674 naik sebesar Rp360.325.211 atau 17,04% dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 2.114.260.463. Kenaikan ini diakibatkan adanya kenaikan penjualan di tahun 2022.

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 2.114.260.463 turun sebesar 825.468.090 atau 28% dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 2.939.728.553. Penurunan diakibatkan adanya kenaikan pada beban administrasi dan umum tepatnya peningkatan beban imbalan kerja dan biaya professional sebesar 1.015.609.227.

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2022

Jumlah Laba Komprehensif berjalan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp4.046.804.820 naik sebesar Rp 2.243.437.339 atau sebesar 124,40% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp1.803.367.481. Kenaikan dikarenakan adanya penurunan beban pokok penjualan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.363.544.258 naik sebesar Rp287.986.860 atau 13,62% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.075.557.398. Kenaikan ini diakibatkan adanya kenaikan penjualan di tahun 2022.

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Laba Komprehensif berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 2.075.557.398 turun sebesar 922.915.123 atau 31% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2020 sebesar 2.998.472.521. Penurunan dikarenakan adanya kenaikan pada beban administrasi dan umum tepatnya peningkatan beban imbalan kerja dan biaya professional

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset pada tanggal 30 Juni 2023 tercatat sebesar Rp103.972.982.935 telah mengalami peningkatan sebesar Rp 19.715.056.949 atau berkisar 23% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp84.257.925.986. Peningkatan signifikan disebabkan karena adanya penerimaan kas dari piutang lain-lain dari pihak ketiga, Penerimaan kas dari piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, Penerimaan kas atas penjualan portofolio efek, dan Pemberian piutang lain-lain kepada pemegang saham.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp84.257.925.986 telah mengalami peningkatan sebesar Rp3.004.898.149 atau berkisar 4% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp81.253.027.837. Peningkatan signifikan disebabkan karena adanya penerimaan kas dari piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pemegang saham, Penerimaan kas dari piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, Penerimaan kas atas penjualan portofolio efek, dan peningkatan atas persediaan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp81.253.027.837 telah mengalami peningkatan sebesar Rp27.923.211.989 atau berkisar 52% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp53.329.815.848. Peningkatan signifikan disebabkan karena adanya penyertaan investasi berupa portofolio efek, penambahan saldo piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, dan penambahan saldo piutang lain-lain pemegang saham dan juga pihak berelasi.

Aset Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset Lancar per 30 Juni 2023 sebesar Rp66.694.024.257 naik sebesar Rp 12.915.598.007 atau sebesar 24% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp53.778.426.250. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada kas dan setara kas yang disebabkan oleh adanya penerimaan pembayaran atas piutang pihak berelasi, penerimaan atas pembayaran piutang usaha, penambahan deposito yang semula dibatasi penggunaannya menjadi depsito yang tidak dibatasi penggunaannya, dan penerimaan kas atas penjualan portofolio efek.

MAESTRO 90 ADV

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp53.778.426.250 naik sebesar Rp6.518.728.210 atau sebesar 14% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp47.259.698.040. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada persediaan, penerimaan atas penjualan portofolio efek dan penerimaan kas atas piutang usaha pihak berelasi, dan peningkatan atas uang muka pembelian bahan bakPerbandingan posisi jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp47.259.698.040 naik sebesar Rp19.456.363.114 atau 70% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp27.803.334.926. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan penjualan di periode 31 Desember 2021, sehingga menyebabkan kas dan setara kas dan piutang usaha mengalami kenaikan di 2021 dan kenaikan penyertaan investasi portofolio efek.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Aset Tidak Lancar per 30 Juni 2022 sebesar Rp37.278.958.678 naik sebesar Rp6.799.458.942 atau 22,31% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp30.479.499.736. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya piutang lain-lain pihak berelasi yaitu piutang pemegang saham.

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp30.479.499.736 turun sebesar Rp3.513.830.061 atau 10,34% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp33.993.329.797. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penerimaan pembayaran piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi berelasi.

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp33.993.329.797 naik sebesar Rp8.466.848.875 atau 33,17% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2020 sebesar 25.526.480.922. kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan piutang lain lain ke entitas asosiasi PT Khan Agung Tada di 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 30 Juni 2022 sebesar Rp46.146.632.735 naik sebesar Rp15.256.346.488 atau 49% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp30.890.286.247. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan hutang bank dan hutang pajak.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp30.890.286.247 naik sebesar Rp439.219.404 atau 1% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar 30.451.066.843. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp30.451.066.843 naik sebesar Rp688.784.584 atau 2% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp29.762.282.259. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 30 Juni 2023 sebesar Rp2.148.379.364 naik sebesar Rp411.905.641 atau sebesar 1% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.736.473.723. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.736.473.723 naik sebesar Rp202.133.987 atau 1% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.534.339.736. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.534.339.736 turun sebesar Rp6.042.071.003 atau 80% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp7.576.410.739. penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai hutang lain-lain.

Ekuitas

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas per 30 Juni 2023 sebesar Rp55.636.773.255 naik sebesar Rp4.005.607.239 atau sebesar 8% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp51.631.166.016. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan laba ditahan terkait dengan laba operasi Perseroan periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp51.631.166.016 naik sebesar Rp 2.363.544.758 atau 5% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp49.267.621.258. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan laba ditahan terkait dengan laba operasi Perseroan tanggal 31 Desember 2022.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar 49.267.621.258 naik sebesar 33.276.498.408 atau 208% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar 15.991.122.850. kenaikan ini terutama disebabkan adanya keputusan para pemegang saham untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 55.238.096 seri A dengan nominal saham sebesar Rp 20. Selanjutnya, para pemegang saham menyetujui adanya penyetoran saham dari pihak ketiga dengan cara konversi utang lain-lain. Selisih antara jumlah utang dengan keseluruhan nominal saham yang dikonversi dari utang lain-lain diakui sebagai agio saham. Selain itu pemegang saham juga menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp9.073.662.540 naik sebesar Rp9.681.695.065 atau 1.592% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp(608.032.525). Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya dan penurunan pembayaran.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(185.792.838) turun sebesar Rp37.313.629 atau 17% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp(223.106.467). Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan pembayaran pajak dan pembayaran bunga.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp223.106.467 turun sebesar Rp3.959.030.413 atau 95% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.182.136.880. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp2.008.521.915 naik sebesar Rp2.408.755.829 atau 602% dari arus kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2022 sebesar Rp(400.233.914). Hal ini terutama dikarenakan adanya Penurunan pembelian aset tetap dan penerimaan atas penjualan portofolio efek.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp976.826.796 turun sebesar Rp5.393.569.807 atau 122% dari arus kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.146.955.510. Hal ini terutama dikarenakan adanya Penningkatan pembelian aset tetap dan penerimaan atas penjualan portofolio efek.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.416.743.011 turun sebesar Rp5.730.212.499 atau 56% dari arus kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.146.955.510. Hal ini terutama dikarenakan adanya Penurunan pembelian aset tetap.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 9.973.843.022 turun sebesar Rp14.823.219.965 atau 306% dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas Pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp(4.849.376.943). Hal ini terutama dikarenakan oleh adanya penerimaan utang dari bank dan penerimaan pembayaran piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.680.542.204 turun sebesar Rp10.735.411.191 atau 70% dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.415.953.395. Hal ini terutama dikarenakan oleh adanya penerimaan utang dari bank dan penerimaan pembayaran piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.415.953.395 turun sebesar Rp2.397.872.154 atau 13% dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp17.813.825.549. Hal ini terutama dikarenakan oleh adanya keputusan para pemegang saham untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 55.238.096 seri A dengan nominal saham sebesar Rp 20. Selanjutnya, para pemegang saham menyetujui adanya penyetoran saham dari pihak ketiga dengan cara konversi utang lain-lain. Selisih antara jumlah utang dengan keseluruhan nominal saham yang dikonversi dari utang lain-lain diakui sebagai agio saham. Selain itu pemegang saham juga menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor.

Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dihitung berdasarkan laba rugi sebelum pajak penghasilan tahun berjalan dikurangi dengan laba rugi sebelum pajak penghasilan tahun sebelumnya / laba rugi sebelum pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 rasio tersebut menglami penurunan dikarenakan terdapat penurunan laba sebelum pajak pada periode tahun berjalan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada periode juni 2023 rasio tersebut mengalami peningkatan dikarenakan terdapat peningkatan laba sebelum pajak pada periode Juni 2023 jika dibandingkan dengan periode Juni 2022.

Rasio pertumbuhan atas laba (rugi) tahun berjalan dihitung berdasarkan laba rugi setelah pajak penghasilan tahun berjalan dikurangi dengan laba rugi setelah pajak penghasilan tahun sebelumnya / laba rugi setelah pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 rasio tersebut menglami penurunan dikarenakan terdapat penurunan laba setelah pajak pada periode tahun berjalan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada periode juni 2023 rasio tersebut mengalami peningkatan dikarenakan terdapat peningkatan laba setelah pajak pada periode Juni 2023 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya

Rasio pertumbuhan atas EBITDA dihitung berdasarkan EBITDA tahun berjalan dikurangi dengan EBITDA tahun sebelumnya /EBITDA tahun sebelumnya. Pada periode Juni 2023, rasio tersebut mengalami peningkatan karena EBITDA berjalan mengalami kenaikan dibandingkan dengan EBITDA periode Juni 2022.

Rasio pertumbuhan ekuitas dihitung berdasarkan jumlah ekuitas tahun berjalan dikurangi dengan jumlah ekuitas tahun sebelumnya / jumlah ekuitas tahun sebelumnya. Pada periode 31 Desember 2021 mengalami peningkatan dikarenakan terdapat peningkatan modal saham disetor pada tahun 2021.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 0,87 dan untuk 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,63, 0,63 dan 0,65.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 0,46 dan untuk 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,39, 0,39 dan 0,7.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan yang berakhir ada tanggal 30 Juni 2023 adalah 7% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 3%, 4%, dan 18%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba periode 1 tahun berjalan yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 4% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar 3%, 3%, dan 6%

Penjelasan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO

A. **RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH YANG SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**

   Risiko Atas Kenaikan Harga Bahan Baku

B. **RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**
   1. Risiko Produksi
   2. Risiko Perubahan Teknologi
   3. Risiko Pengadaan Bahan Baku
   4. Risiko Sumber Daya Manusia

C. **RISIKO UMUM**
   1. Risiko Ekonomi Makro Indonesia
   2. Risiko Depresiasi Nilai Tukar Rupiah
   3. Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Lainnya
   4. Risiko Hukum dan Perizinan
   5. Risiko Hukum dan Perizinan
   6. Risiko Peraturan Internasional

D. **RISIKO BAGI INVESTOR**
   1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum ini
   2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan
   3. Pembagian Dividen

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 9 Oktober 2023 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, atas laporan posisi keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kanel dan Rekan, Partner dengan Nomor Registrasi AP 0968 dan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kanel dan Rekan, Partner dengan Nomor Registrasi AP 1710 pada Kantor Akuntan Publik Kanel dan Rekan seluruhnya dengan opini Tanpa Modifikasian.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 tanggal 21 Juli 1989, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 505 tanggal 23 Maret 1990, yang keduanya dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5064.HT.01.01.TH.90 tanggal 21 Agustus 1990, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang, dibawah No. HT.01.01:65.1990/PN TNG dan No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, keduanya pada tanggal 12 September 1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4297.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari 43 tanggal 4 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023**"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060098.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0125282 Tanggal 04 Oktober 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169992 tanggal 04 Oktober 2023, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0196944.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023, telah disetujui beberapa hal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk dicatatkan di BEI yang akan dilakukan Perseroan sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar terkait nama perseroan, sehingga setelah memperoleh persetujuan dari instamsi yang berwenang, nama Perseroan menjadi PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK;
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual Saham Seri A baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 231.276.000 dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli Saham Seri A baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari Saham Seri A baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;

   Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan Saham Seri A baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas;
4. Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari seluruh Saham Seri A baru yang akan ditawarkan/ dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
5. Menyetujui untuk memberikan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan), sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh koma nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan);

   Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan Saham Seri A baru dalam rangka Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) tersebut;
6. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham Seri A yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham Seri A hasil pelaksanaan Waran Seri I serta saham-saham Seri A dalam Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia sehubungan dengan hal tersebut;
7. Menyetujui perubhan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga terhitung sejak tanggal keputusan hingga tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

   1. **Dewan Komisaris**

   Komisaris Utama : Lim Sung Pil
   Komisaris Independen : Seok Jin Kim

   2. **Direksi**

   Direktur Utama : Chung Tae Sung
   Direktur : Suwardi
   Direktur : Cahya Wulandari, SH
8. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Seri A, penerbitan Waran Seri I, pengeluaran Saham Seri A atas pelaksanaan Waran Seri I kepada masyarakat, serta penerbitan saham-saham Seri A dalam Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
   a. Untuk menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A biasa atas nama, dan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 231.276.000 dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu), untuk ditawarkan kepada Masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang belaku;
   b. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham Seri A yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
   c. untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
   d. untuk menerbitkan saham baru kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum yang dilaksanakan secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik;
   e. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, serta Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
   f. untuk mendaftarkan saham-saham dan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; dan
   g. untuk melakukan hal-hal lain yang berkaitan.
9. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk Saham Seri A yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I, Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran Saham Seri A atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham maupun dalam pelaksanaan Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*);
10. Menetapkan Tuan CHUNG TAE SUNG sebagai Pengendali Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
11. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi **dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan** karena suatu sebab apa pun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.
12. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam LK) Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam LK) Nomor 179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektornik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tertanggal 24-09-2020 (dua puluh empat September dua ribu dua puluh) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan yang memproduksi berbagai macam produk berupa perekat *Hook dan Loop/Magic Tape* atau Pita Pengait rekat dan *webbing tape*. *Hook dan Loop* merupakan alternatif pengganti kancing dan resleting. *Hook dan Loop* yang nyaman dan mudah diaplikasikan untuk berbagai jenis produksi antara lain adalah manufaktur mainan, pakaian, alas kaki, peralatan olahraga, alat kesehatan, kemasan, konstruksi, aksesories, otomotif dan alat tulis dengan sistem yang ramah lingkungan dan aman serta mengurangi limbah di lokasi pabrik sekaligus efisiensi waktu pemasangan dan kebutuhan alat membuat proses manufaktur dilakukan lebih cepat dan lebih terjangkau.

Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku di tahun 2020 mencapai Rp15.434,2T tahun 2021 mencapai Rp16,970,8T dan di tahun 2022 mencapai Rp19.588,4T. Pada triwulan I-2023 besaran Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp5.071,7T dan pada triwulan II-2023 sebesar Rp5.226,7T. Resiliensi tren expansi Indonesia yang terjaga hingga triwulan II-2023 menjadi modal penting bagi tren pertumbuhan ekonomi ke depan.

Karena pandemi Covid-19, kondisi ekonomi Indonesia selama tahun 2020 tertekan dan mengalami pertumbuhan PDB yang negatif 2,07% karena adanya kebijakan Pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan aktivitas ekonomi menjadi turun drastis. Namun dengan adanya penerapan dan pengawasan protokol kesehatan, pertumbuhan PDB berangsur membaik dengan adanya perbaikan atas pertumbuhan PDB di tahun 2021 sebesar 3,69%.

Berdasarkan data *Businesswire*, pasar global *hook dan loop* diharapkan untuk tumbuh dalam CAGR 5,6% selama tahun 2021 hingga 2029. Pertumbuhan ini secara garis besar disebabkan oleh pertumbuhan sektor industrial termasuk industri produk siap-pakai. Selain itu sejak pandemi Covid-19 sampai saat ini permintaan APD (Alat Pelindung Diri) tetap ada. Sejak 2020, Ekonomi Bisnis melaporan bahwa industri alat kesehatan terjadi lonjakan dari 300 perusahaan pemroduksi alat kesehatan tumbuh menjadi 800 perusahaan. Dengan demikian, meskipun produk-produk penunjang aktivitas normal mengalami penurunan permintaan, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja keuangannya dengan aktif berkontribusi memproduksi *hook dan loop* dan *webbing tape* untuk komponen alat medis. Selain itu gaya hidup modern yang menuntut manusia untuk serba praktis dan cepat, membuat produksi *Hook dan Loop* sangat berperan karena *Hook dan loop* memudahkan penggunanya.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VII Prospektus ini.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : KAP Kanel & Rekan
Konsultan Hukum : Jusuf Indradewa & Partners
Notaris : Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Para Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Ini Menyatakan Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi Dengan Perseroan Sebagaimana Didefinisikan Dalam UUPM.

Keterangan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Perseroan dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Pemodal dapat menyampaikan pesanan pada masa Penawaran Umum. Penyampaian pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: uobkhindcf@uobkayhian.com, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:
   1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
   2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
   3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/ calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan pesanan atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan pesanan atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. Rekening Dana Nasabah ("**RDN**").

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan dan RDN tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran saham ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
   b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/ atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
   d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
   e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
   f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
   g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
   h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
   i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Perdana akan berlangsung selama 5 (lima) hari kerja, yaitu pada tanggal 2 – 8 Januari 2024, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 2 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 3 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 4 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat 5 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kelima – 8 Januari 2024	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan. Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatahan Saham

PT UOB Kay Hian Sekuritas bertindak sebagai Partispan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020, SE OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan IX.A.7.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*), yang jumlahnya sesuai dengan minimal alokasi efek untuk Penjatahan Terpusat berdasarkan penggolongaan penawaran umum sebagaimana diatur pada SE OJK No. 15 Tahun 2020, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 8 Januari 2024.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan pasti dibatasi maksimum 73,31% (tujuh puluh tiga koma tiga satu persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. (informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir)

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

i. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
ii. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
iii. afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (a) dan (b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga;

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Tabel 1 Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi.

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Efek*)	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I 2,5x ≤ X < 10x	Penyesuaian II 10x ≤ X < 25x	Penyesuaian III ≥ 25x
I (IPO ≤ Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp20 M)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp37,5 M)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp50 M)	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp75 M)	5%	7,5%	12,5%

*)mana yang lebih tinggi nilainya

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp74.933.424.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus dua puluh empat ribu Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15 Tahun 2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

1) Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah saham yang ditawarkan atau sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya akan ditentukan setelah berakhirnya masa penawaran awal.
2) Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
   b. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
   c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.
3) Sumber Efek yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:
   a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
   b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
      1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
      2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
      3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

      Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.
4) Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut
   a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
   b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
   c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
   f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
   g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proposional.
   h. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
   i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Efek yang diperoleh dialokasikan secara proposional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
   j. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK 41/2020, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   2). Pandemi kesehatan, banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3). Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   1) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham yang paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   2) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum PerdanaSaham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1);
   3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan yang telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

      Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan

Jika Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
b. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
c. Wajib menyampaikan informasi kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
d. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin c di atas kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem e-IPO, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan mengunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

Keterangan lebih lanjut mengenai Tata Cara Pemesanan Saham dapat dilihat pada Bab XV Prospektus.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yaitu pada tanggal 2 Januari 2024 sampai 8 Januari 2024, melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas
UOB Plaza Thamrin Nine, Lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10 Jakarta Pusat 10230
Telepon: (62 21) 299 33 888
Faksimili: (62 21) 3190 7608
www.utrade.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Jln Kirana Avenue III Rukan Kirana Boutique Office
Blok F3 no 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14420, Indonesia
Telepon: +62-21 29745222
Fax: +62-21 29289961

SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN

MAESTRO 90 ADV